

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek kemampuan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif dan berbudaya adalah keterampilan berbicara.

Wassid (2008:257) berpendapat bahwa berbicara sebagai aspek kemampuan berbahasa bukan hanya mengajar, bukan hanya keluarnya bahasa dari alat ucap, bukan hanya mengucap tanpa makna, melainkan berbicara sebagai berbahasa, yaitu menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain melalui ujaran.

Dengan menguasai kemampuan berbicara, peserta didik akan membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga mampu melahirkan tuturan atau ujaran yang komunikatif, jelas, runtut dan mudah dipahami. Selain itu, kemampuan berbicara juga melahirkan generasi masa depan yang kritis karena mereka memiliki kemampuan untuk mengekspresikan gagasan, pikiran atau perasaan kepada orang lain secara runtut dan sistematis. Proses pencapaian kemampuan berbicara siswa perlu mendapatkan bimbingan dari guru melalui berbagai latihan pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Khususnya di SDN 10 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo kemampuan berbicara siswa kelas 1 dalam proses pembelajaran masih rendah. Hal ini diketahui pada siswa baru saat guru meminta siswa untuk berbicara memperkenalkan diri, para siswa belum menunjukkan kemampuan berbicara pada saat guru meminta peserta didik memperkenalkan diri. Dari 38 siswa hanya 12

siswa (31.57%) yang memiliki kemampuan berbicara, dan 26 siswa (68.42%) belum memiliki kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sanjaya (2005:13) mengatakan keberhasilan dalam implementasi KBK dapat dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru, oleh sebab itu kepiawaian guru menyusun rencana pembelajaran (*Instructional Design*) dapat menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas 1 SDN 10 Limboto Kabupaten Gorontalo peran guru dalam melaksanakan pembelajaran kemampuan berbicara siswa kelas 1 SD dituntut memiliki kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dan menarik perhatian siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam Penelitian Tindakan Kelas ini penulis mengambil judul “Meningkatkan kemampuan berbicara melalui media gambar di kelas 1 SDN 10 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengangkat identifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan berbicara siswa kelas 1 SDN 10 Limboto pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Teknik pembelajaran masih berorientasi pada teori dari pada berkomunikasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Apakah melalui media gambar kemampuan berbicara siswa di kelas 1 SDN 10 Limboto Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah yang ditempuh sebagai solusi terhadap permasalahan di atas adalah melalui media gambar pembelajaran akan lebih menarik siswa untuk mampu berbicara secara logis. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah melalui media gambar yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan informasi materi pembelajaran sebagai pengantar
- 3) Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar berkaitan dengan materi pembelajaran
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa (kelompok) secara bergantian untuk memasang/ mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis
- 5) Guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dimiliki siswa
- 7) Siswa dan guru bersama sama membuat kesimpulan tentang isi gambar

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui media gambar di kelas 1 SDN 10 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian.

a) Bagi guru

diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru untuk menemukan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek peningkatan kemampuan berbicara siswa.

b) Bagi siswa

Melalui penelitian ini siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

c) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas lulusan.

d) Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman dalam meningkatkan kemampuan berbicara di kelas 1 SDN 10 Limboto Kabupaten Gorontalo.